

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Perusahaan

Pada abad ke 20 (1911), pihak hindia belanda mendatangkan langsung para transmigran dari jawa menuju lampung yang berhasil mendirikan beberapa perkebunan seperti tembakau, kelapa, karet, kelapa sawit, dan kopi. Saat itu pihak hindia belanda melalui gubernur menganggap bahwa sarana yang digunakan untuk mengangkut hasil bumi mereka terlalu banyak menelam biaya serta waktu yang lama. Maka diputuskan untuk mencari alternative lain, sehingga dibangun lah rel kereta yang nanti nya akan digunakan untuk mengangkut hasil bumi mereka.

Silsilah sejarah menyebutkan bahwa rel pertama yang dibangun yaitu pada 1874 tepatnya di Aceh, kemudian berlanjut di Sumatera Utara tahun 1886, selanjutnya Sumatera Barat pada tahun 1891, dan yang terakhir yaitu di Sumatera Selatan tepatnya pada kurun waktu 1911. Pembangunan rel ini dilakukan oleh pihak hindia belanda dengan bantuan ribuan masyarakat dari Palembang serta dari tanjung karang untuk mempercepat penyelesaian pengerjaannya. Berbeda dengan rel kereta yang ada di jawa, rel yang dibangun antara Palembang dan Tanjung Karang ini lebih banyak melewati perkebunan dan hutan sehingga hanya digunakan untuk mengangkut hasil perkebunan dan bumi. Sedangkan di jawa rel kereta juga digunakan sebagai angkutan manusia dikarenakan rel yang melintasi banyak pemukiman warga.

Pembangunan lintasan rel pada saat itu dibangun sepanjang 12 KM dan mulai beroperasi pada tahun 1914. Pada tahun yang sama juga dibangun lintasan rel menuju prabumulih sepanjang 78 KM, hingga akhirnya rel kereta semakin dikembangkan untuk digunakan dalam pengangkutan batu bara dari Tanjung Enim sampai akhirnya dikembangkan pula ke Lahat sebagai tempat untuk perbaikan kereta apabila mengalami permasalahan.

PT KAI atau disebut juga PT Kereta Api Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak BUMN atau Badan Usaha Milik Negara di Indonesia yang bergerak di bidang jasa transportasi perkereta apian penumpang di Indonesia. Dalam keorganisasiannya PT KAI memiliki Daop (Daerah Operasional) dan Divre (Divisi Regional) untuk menjalankan usahanya yang tersebar di seluruh Jawa dan Sumatra. Sebagai salah satu BUMN di Indonesia, PT KAI mempunyai peranan ganda yaitu *Agent of Development* dan perusahaan yang *profitable*, serta sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang transportasi PT KAI tentu memiliki tanggung jawab sosial untuk memberikan pelayanan yang baik bagi para penumpang.

Sampai sekarang PT Kereta Api Indonesia telah mempunyai 7 anak perusahaan yang masih aktif beroperasi, seperti PT Reska Multi Usaha (PT RMU, didirikan tahun 2003), PT Railink (yang ada sejak 2006), PT Kereta Api Commuter Jabodetabek (PT KACJ yang sudah ada pada 2008), semetara itu PT Kereta Api Pariwisata (PT KAP), PT Kereta Api Logistik (PT KAL), dan PT Kereta Api Properti Manajemen (PT KAPM) yang berdiri sejak tahun 2009, dan yang terakhir yaitu PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia yang berdiri pada tahun

2015. Dalam menunjang kinerja nya juga PT Kereta Api Indonesia dibantu oleh ketujuh anak perusahaan diatas.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) telah mengoperasikan kereta api di beberapa provinsi pulau Sumatea dan Jawa, seperti di Sumatra terdapat pada provinsi Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Sumatra Selatan, dan Lampung, sedangkan di Jawa terdapat di provinsi Jakarta, Bandung, Cirebon, Semarang, Purwokerto, Yogyakarta, Madiun, Surabaya, dan Jember.

Ada hal yang cukup unik pada PT Kereta Api Indonesia Divre III ini adalah stasiun kereta nya yang berada di tepian sungai musi dan jembatan musi II yang menjadi stasiun ujung dan tidak terhubung dengan pusat kota atau pun melewati pusat kota Palembang, dimana biasa nya stasiun kereta berada pada pusat kota atau tengah kota sehingga sering kali terlihat kereta melewati tengah kota. Hal itu terjadi karena pada masa lalu Belanda kesulitan untuk membangun jembatan Kereta Api melewati sungai musi apabila ingin kereta melewati pusat kota.

Tabel 3
Sejarah Per-Kereta Apian di Negara Republik Indonesia

B. Logo Perusahaan

Gambar 3. Logo Perusahaan

Makna Logo PT Kereta Api Indonesia (Persero) :

- Ketiga strip garis berbentuk melengkung pada logo melambangkan dinamis nya pergerakan perusahaan untuk mencapai visi serta misi yang diinginkan.
- Garis dua berwarna oranye mewakili proses pelayanan yang prima dan maksimal dari perusahaan kepada pelanggan, dan anak panah putih mencirikan integritas perusahaan dalam pelayanan.
- Garis melengkung berwarna biru memberi gambaran semangat inovasi yang dilakukan perusahaan dari hal terkecil menuju hal yang besar.

C. Visi serta Misi Perusahaan

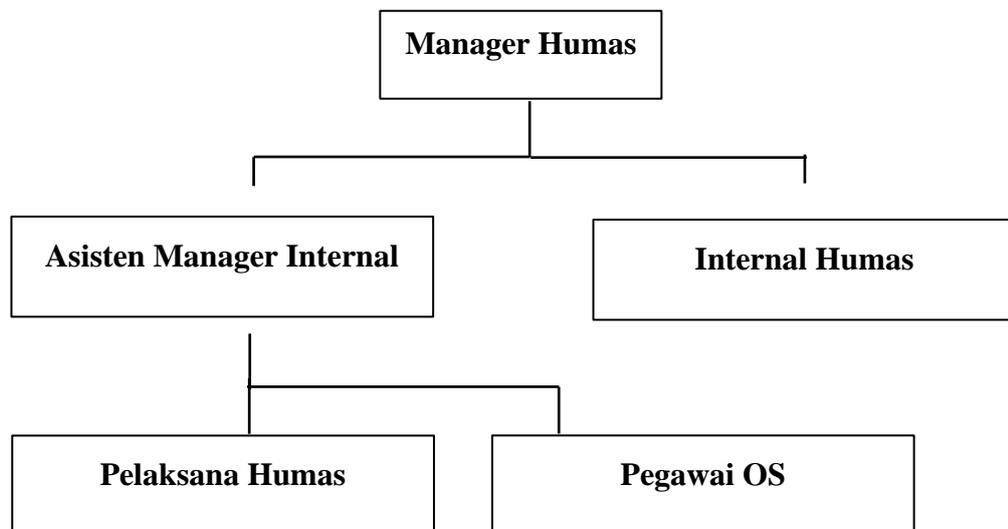
a. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan penyedia jasa angkutan kereta api terbaik yang ada, dan fokus memberikan pelayanan prima pada pelanggan.

b. Misi Perusahaan

Menjalankan bisnis perusahaan dalam bidang kereta api dan bisnis penunjangnya lewat praktik bisnis serta tipe organisasi yang terbaik demi memberikan nilai lebih pada *stakeholders* dan juga kelestarian lingkungan melalui 4 pilar perusahaan yang ada, pilar keselamatan, pilar ketepatan waktu, pilar pelayanan, dan pilar kenyamanan.

D. Struktur Kehumasan dalam Perusahaan



Gambar 4. Struktur Kehumasan.

E. Budaya Perusahaan

a. Integritas

Sebagai penyedia jasa tentu melakukan pelayanan yang konsisten sesuai dengan kebijakan perusahaan. Mempunyai pemahaman serta rasa ingin yang baik untuk melakukan penyesuaian dengan kebijakan serta etika yang ada dalam perusahaan dengan konsisten walaupun sulit untuk dilakukan.

b. Profesional

Sebagai insan bagian dari perusahaan yang memiliki kemampuan dan juga penguasaan pada bidang pengetahuan mengenai pekerjaan, serta mampu melakukan penguasaan untuk menggunakan dan juga mengembangkan pengetahuan tentang pekerjaan untuk orang lain.

c. Keselamatan

Kami sebagai internal perusahaan mempunyai sifat yang konsisten dalam menciptakan system kerja yang memiliki resiko rendah terhadap kecelakaan dalam bekerja, serta menjagan agar tetap aman segala aset yang berhubungan dengan perusahaan untuk mencegah adanya kerugian.

d. Inovasi

Perusahaan yang selalu mengembangkan gagasan dan pemikiran baru, melakukan perbaikan yang menyeluruhm serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dalam berkreasi.

e. Pelayanan Prima

Sebagai pemberi pelayanan yang terbaik sesuai standar pelayanan perusahaan yang memberikan kepuasan pada pelanggan. Pelayanan yang baik akan memberikan harapan yang baik pula bagi perusahaan dan kepuasan bagi penumpang.

F. Pembagian Wilayah Kerja dan Layanan Kereta Api

a. Turunan Wilayah dalam Kerja

PJKA

Pada saat masa kerja PJKA, wilayah kerja Divre III kota Palembang adalah wilayah inspeksi 13 stasiun kertapati yang masuk dalam eksploitasi sumpsel bersamaan dengan wilayah inspeksi 14 di Tanjung Karang.

Masa PERUMKA, PT. KA, dan PT. KAI.

Sejak era PERUMKA, Eksploitasi Sumatra Selatan (ESS) berubah nama menjadi Divre III Sumatra Selatan dan Lampung yang dulu cakupannya cukup luas dibandingkan kedua divre lain di Sumatra dan meliputi dua provinsi yaitu Sumatra Selatan dan Lampung, maka dibagilah dua wilayah (subdivre) dengan fungsi operasional yang serupa dengan Daop KAI di pulau Jawa, namun dengan tingkatan administratif dalam lingkup KAI yang lebih rendah daripada Divre maupun Daop. Divre III pernah memiliki dua subdivre sebagai berikut:

Sub Divre III.1 Kertapati (KPT), yang merupakan pusat Divre III Sumatra Selatan dan Lampung naik tingkat dan berubah nama menjadi Divre III Palembang (PG) per 1 Mei 2016.

Sub Divre III.2 Tanjungkarang (TNK), dimekarkan menjadi Divre IV Tanjung Karang (TNK) per 1 Mei 2016.

b. Pelayanan angkutan Kereta

Kereta Api Penumpang

Kereta Api Sindang Marga. Kereta Api Kelas Eksekutif dan Bisnis milik Divre III yang melayani rute Kertapati-Lubuklinggau PP pada malam hari.

Kereta Api Selero. Kereta api kelas Ekonomi PSO milik Divre 3 yang melayani rute Kertapati-Lubuklinggau PP pada siang hari.

Kereta api Prabu Jaya. Kereta api lokal kelas Eksekutif dan Bisnis yang melayani rute Kertapati-Prabumulih PP menggunakan idle KA Sindang Marga pada siang hari.

Bus Rel Kertalaya. *Railbus* yang melayani rute Kertapati-Indralaya.

LRT Palembang.

Kereta Api Barang

Kereta Api Minyak Bumi (KA BBM) Pertamina (Palembang Kertapati – Lubuklinggau/Lahat/Tigagajah).

Kereta Api Semen Klingker PT Semen Baturaja (Tigagajah – Palembang Kertapati).

Kereta Api Batu Bara Sukacinta (KA SCT) PT Bara Alam Utama / PT Bara Multi Sugih Sentosa (Sukacinta – Palembang Kertapati).

Kereta Api Batu Bara Kertapati (KA KPT) PT Bukit Asam Kertapati (Tanjungenim Baru – Kertapati).